

ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTREM 03 APRIL 2026 DI KAB. LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN



LOKASI	1. Kecamatan Praya Tengah a. Desa Pengadang
WAKTU	Selasa, 03 April 2026 dilaporkan pada pukul 12.00 WITA

DAMPAK

Data dampak cuaca ekstrem hingga laporan ini dibuat:

1. Kecamatan Praya Tengah

a. Desa Pengadang

- 4 Pohon Tumbang
- 1 Meninggal Dunia



Sumber : WAG Pusdaops PB-NTB

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data curah hujan dan data angin diambil di titik pengamatan terdekat dari area kejadian pada satu hari sebelum dan pada hari dilaporkannya kejadian bencana akibat cuaca ekstrem

No	Pos Hujan	Tanggal	Curah Hujan (mm)	Kategori/Intensitas
1.	ARG Praya	03 April 2026	15.2	Hujan Ringan
2.	ARG Praya Barat Daya	03 April 2026	18.6	Hujan Ringan

III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Indeks Global	Berdasarkan grafik SOI, nilai indeks tercatat +8.9 dan termasuk dalam kategori La Niña. Fase ini menunjukkan adanya penguatan aktivitas atmosfer di kawasan Pasifik tropis yang berdampak pada wilayah Indonesia. Secara umum, kondisi ini mendukung peningkatan pola konvektif, terutama di Indonesia bagian tengah dan timur, sehingga peluang terjadinya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat menjadi lebih besar dibandingkan kondisi normal.
2. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis Sea Surface Temperature (SST) tanggal 1 April 2026, suhu muka laut di sekitar wilayah NTB berkisar antara 26,0–29,0°C yang menunjukkan kondisi perairan cukup hangat. Nilai anomali suhu muka laut tercatat negatif, yakni antara -1,0 hingga -0,5°C, yang menandakan kondisi lebih dingin dibandingkan rata-rata normalnya. Secara umum, suhu muka laut yang hangat tetap berperan dalam meningkatkan proses penguapan dan ketersediaan uap air di atmosfer, sehingga mendukung pertumbuhan awan di wilayah NTB.
3. MJO dan Gelombang Atmosfer	Berdasarkan analisis diagram, pada tanggal 1 April 2026 MJO teridentifikasi berada pada fase 1 sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Selain itu, meskipun Gelombang Ekuatorial Rossby dan Kelvin terpantau berada di luar wilayah NTB, dinamika gelombang atmosfer tersebut diperkirakan tetap berkontribusi secara tidak langsung dalam mendukung proses pembentukan awan hujan di sekitar wilayah NTB.

4. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Berdasarkan analisis peta isobar tanggal 03 April 2026 pukul 00 UTC (08.00 WITA), tekanan udara di wilayah NTB terpantau berada pada kisaran 1008 hPa. Pada saat yang sama, analisis angin gradien tanggal 03 April 2026 pukul 00 UTC (08.00 WITA) menunjukkan adanya daerah konvergensi atau pertemuan massa udara di sekitar NTB. Pola ini mengindikasikan adanya dukungan dinamika atmosfer yang dapat meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif dan curah hujan di wilayah NTB.
5. Kelembapan Udara	Berdasarkan analisis kelembapan udara, lapisan 850 mb menunjukkan nilai antara 80–90%, lapisan 700 mb berkisar 70–90%, dan lapisan 500 mb berada pada kisaran 40–50%. Tingginya kelembapan dari lapisan bawah hingga menengah atmosfer (850–700 mb) mengindikasikan kondisi udara yang relatif basah. Situasi ini sangat mendukung proses pembentukan dan perkembangan awan hujan, sehingga berpotensi meningkatkan peluang terjadinya hujan di wilayah NTB.
6. Indeks Labilitas	Analisis labilitas atmosfer berdasarkan Indeks Konvektif pada 03 April 2026 pukul 08.00 WITA menunjukkan nilai K-Index (KI) berkisar 35–37, Showalter Index (SI) antara -2 hingga 0, serta Lifted Index (LI) antara -6 hingga -2. Parameter tersebut mencerminkan kondisi atmosfer dalam kategori labil hingga sangat labil. Kondisi ini mendukung terbentuknya awan konvektif jenis Cumulonimbus (Cb) yang berpotensi menyebabkan hujan lebat, disertai aktivitas petir dan angin kencang di sebagian wilayah Pulau Lombok.
7. Citra Satelit dan Radar Cuaca	Analisis citra satelit Himawari produk IR Enhanced tanggal 03 April 2026 pukul 12.00–14.00 WITA menunjukkan suhu puncak awan minimum mencapai -56°C di wilayah Pulau Lombok. Suhu puncak awan yang rendah tersebut mengindikasikan keberadaan awan konvektif dengan perkembangan yang signifikan, khususnya di wilayah Lombok Tengah. Selanjutnya, berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (produk CMAX) pada pukul 12.05–13.20 WITA, terdeteksi reflektivitas sebesar 20–35 dBZ yang mengindikasikan adanya presipitasi dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah.

IV. KESIMPULAN

Hujan sedang hingga lebat yang disertai angin kencang mengakibatkan terjadinya angin kencang di wilayah Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 03 April 2026. Kejadian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kondisi La Niña lemah (SOI + 8.9) yang mendukung peningkatan aktivitas konveksi di wilayah Indonesia, suhu muka laut yang relatif hangat di sekitar NTB, adanya konvergensi atau pertemuan massa udara di wilayah NTB, kelembapan udara lapisan 850–700 mb yang cukup tinggi (70–90%), serta kondisi atmosfer yang labil hingga sangat labil (KI 35–37, SI -2 hingga 0, LI -6 hingga -2) yang mendukung pertumbuhan awan Cumulonimbus sehingga memicu hujan lebat disertai angin kencang.

V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah NTB hingga 5 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI



PERINGATAN DINI
3 HARIAN WILAYAH NTB
02 - 04 APRIL 2026

PERINGATAN DINI
03 APRIL

WASPADA HUJAN SEDANG - LEBAT

KOTA MATARAM
KABUPATEN LOMBOK BARAT
KABUPATEN LOMBOK UTARA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
KABUPATEN BIMA
KABUPATEN DOMPU
KOTA BIMA

SIAGA HUJAN LEBAT - SANGAT LEBAT

AWAS HUJAN SANGAT LEBAT - EKSTREM

NIHIL

PERINGATAN DINI ANGIN KENCANG

www.bmkq.go.id | infoBMKG | @infoBMKGNTB

Peringatan Dini 3 Harian update tanggal 2 April 2026



PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

P. Lombok

Lombok Utara
Lombok Tengah
Lombok Barat
Lombok Timur

Mataram

P. Sumbawa

Sumbawa Barat
Sumbawa
Dompu
Bima

03 April 2026

Masa Berlaku Peringatan Dini
11:32 - 14:27 WITA

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

● Wilayah Peringatan Dini
● Wilayah Potensi Meluas
● Wilayah Tidak Terdampak

Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 03 April 2026 pkl. 11:20 WITA berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 11:32 WITA di Kabupaten Lombok Barat: Sekotong, Gunungsari, Lingsar, Kabupaten Lombok Tengah: Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Timur: Sembalun, Suwela, Kabupaten Lombok Utara: Tanjung, Kayangan, Bayan, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Lombok Barat: Gerung, Narmada, Lembar, Batu Layar, Kabupaten Lombok Tengah: Kopang, Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Timur: Sikur, Aikmel, Montong Gading, Pringgasela, Wanasaba, Kabupaten Sumbawa: Tarano, Kabupaten Dompu: Woja, Pekat, Manggalawa, Pajo, Kabupaten Bima: Sanggar, Langgudu, Tambora, Soromandi, Kabupaten Lombok Utara: Gangga, Pemenang, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 14:27 WITA

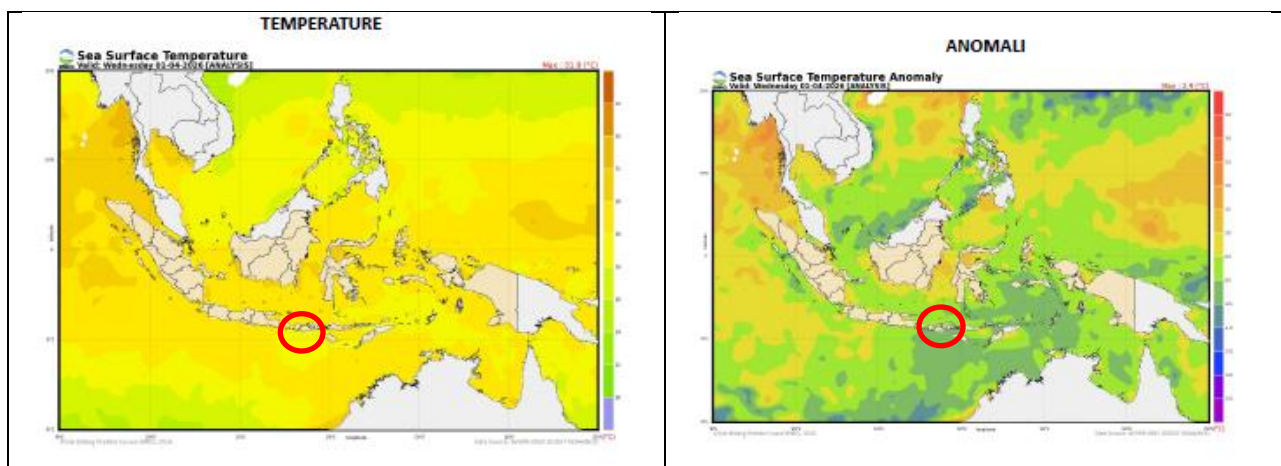
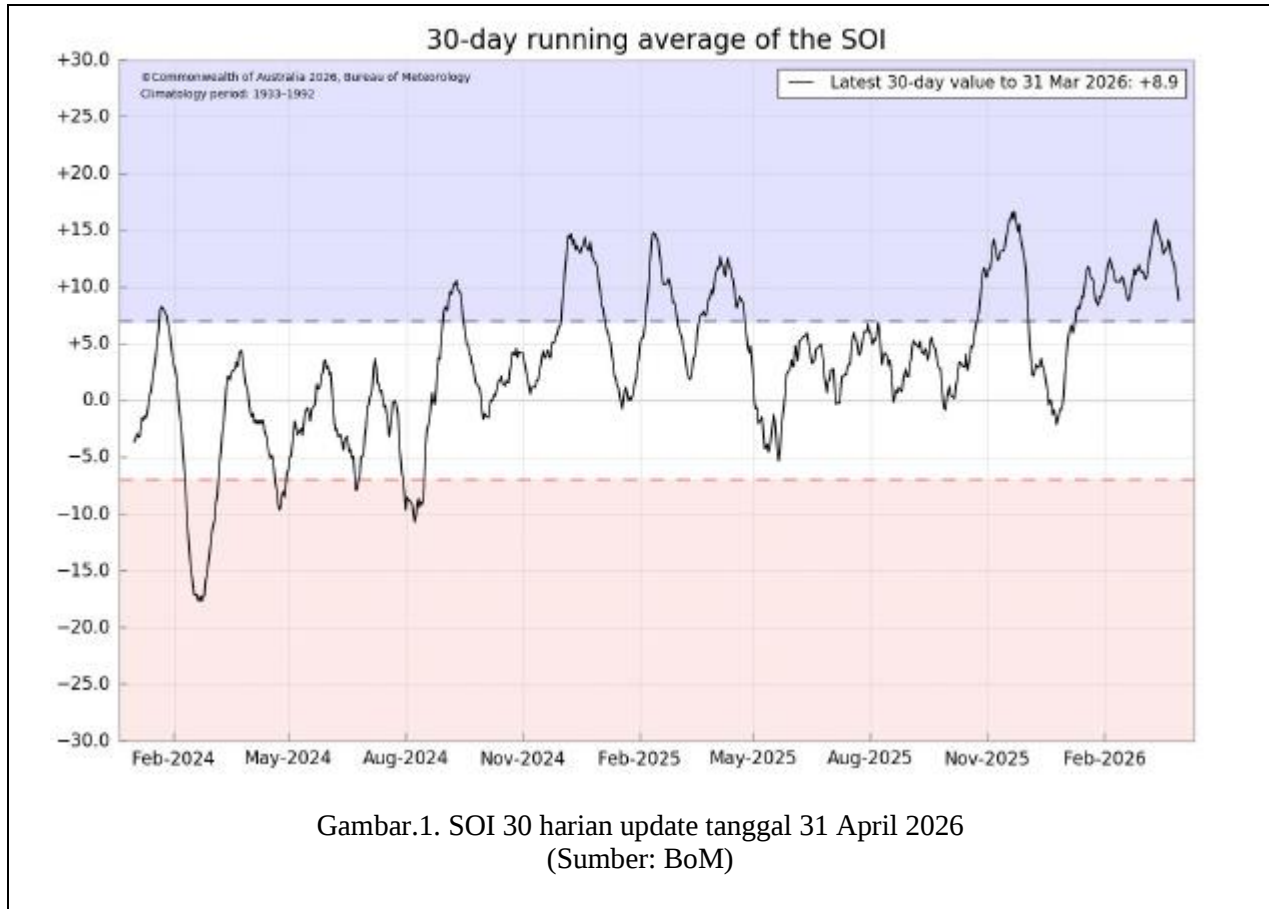
Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat

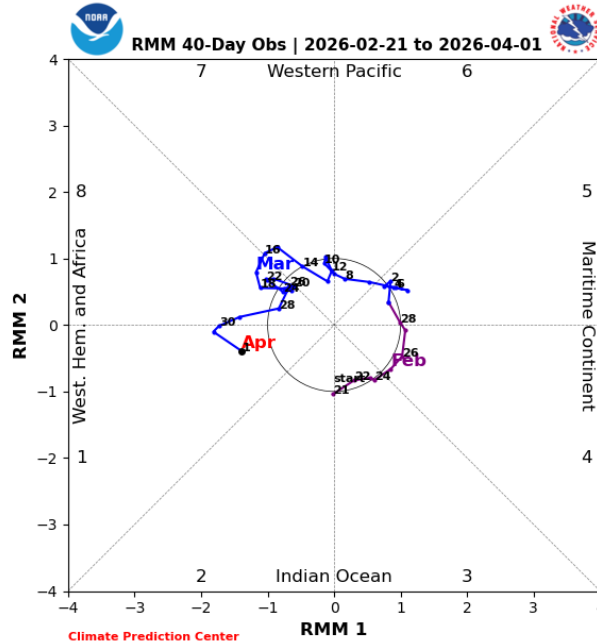
www.bmkq.go.id | infoBMKG | call center 196



Peringatan Dini MEWS tanggal 03 April 2026

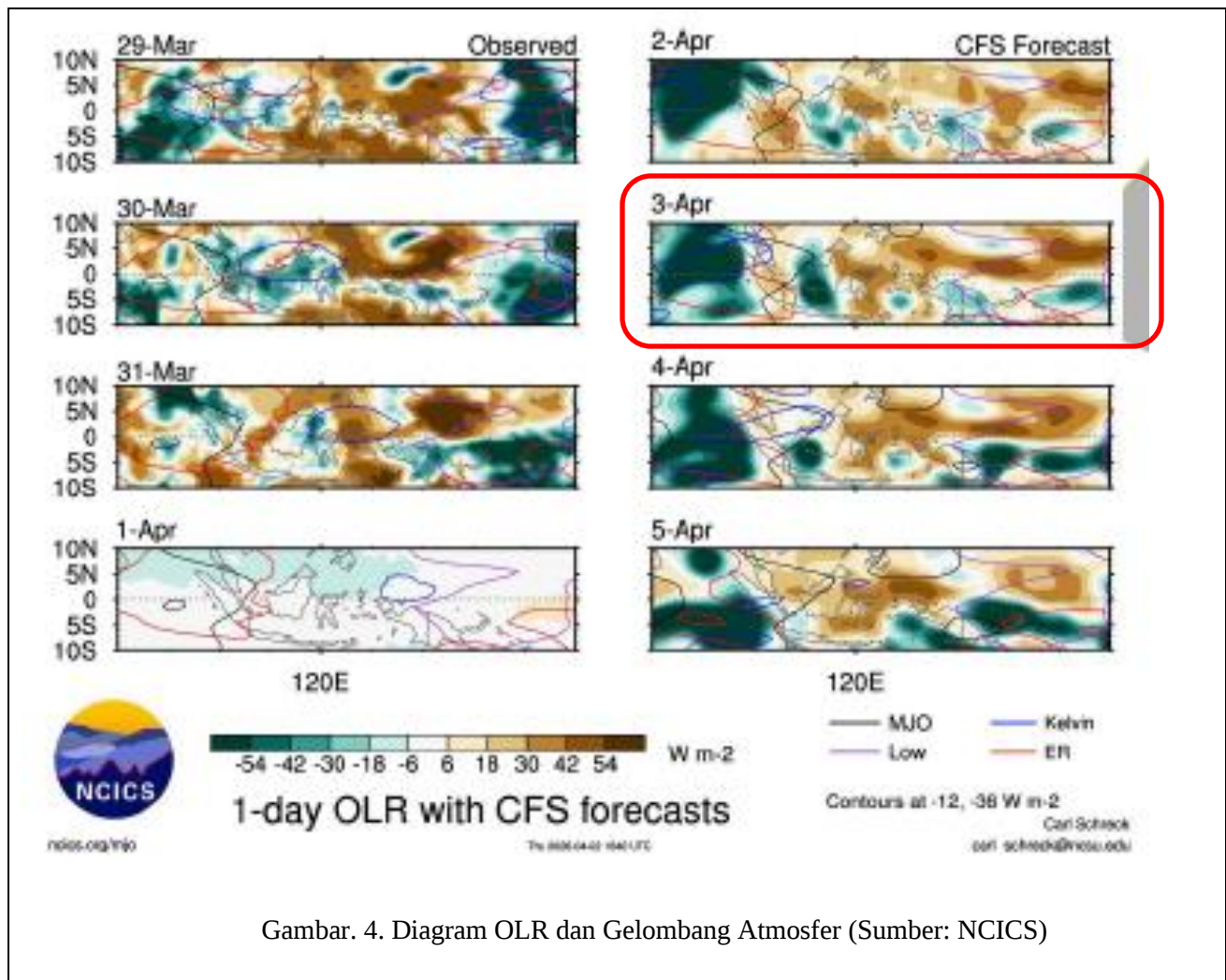
LAMPIRAN :

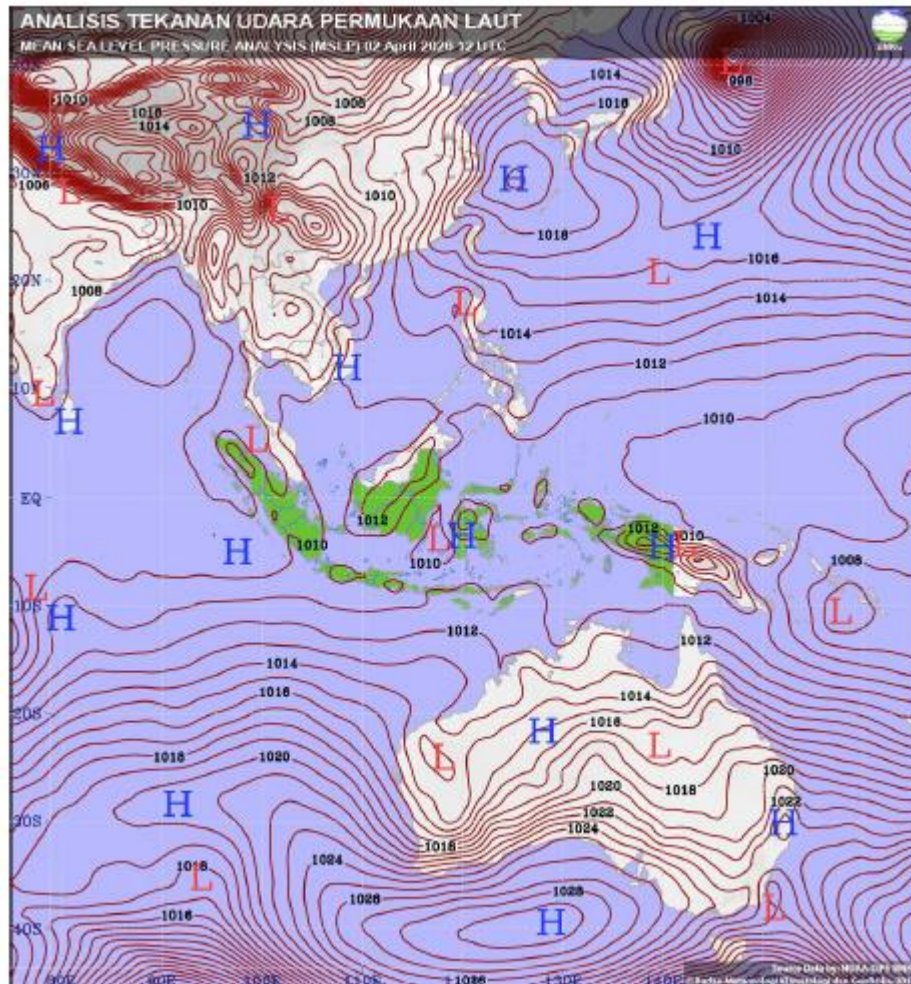




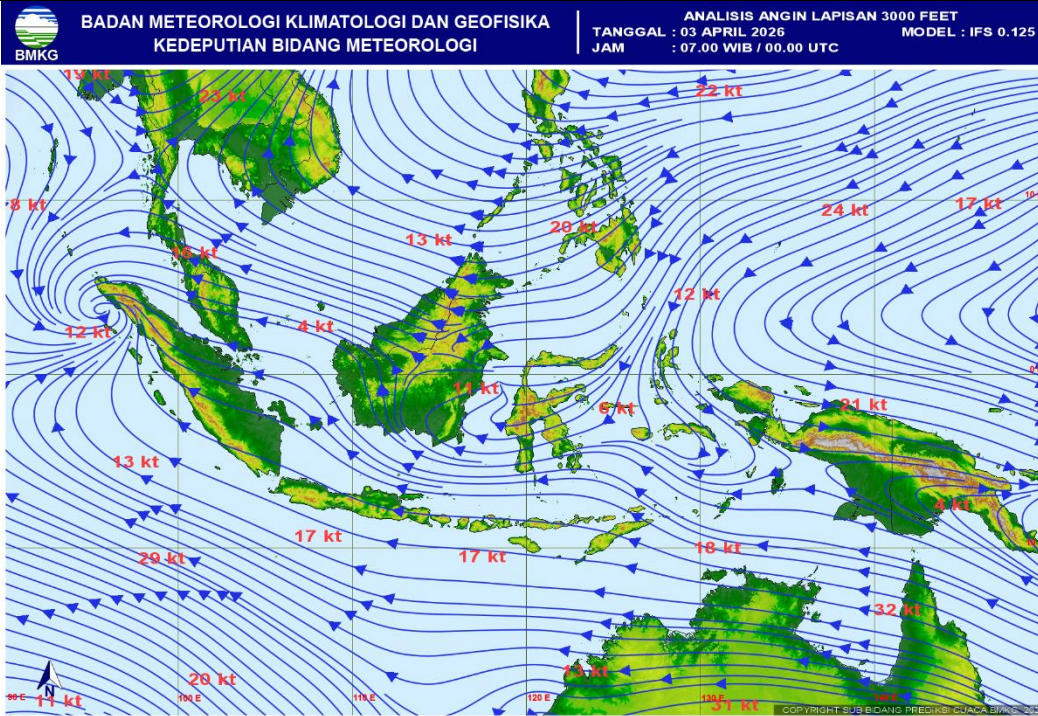
Gambar. 3. Diagram Fase MJO update 1 April 2026

(Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/whindex.shtml>)

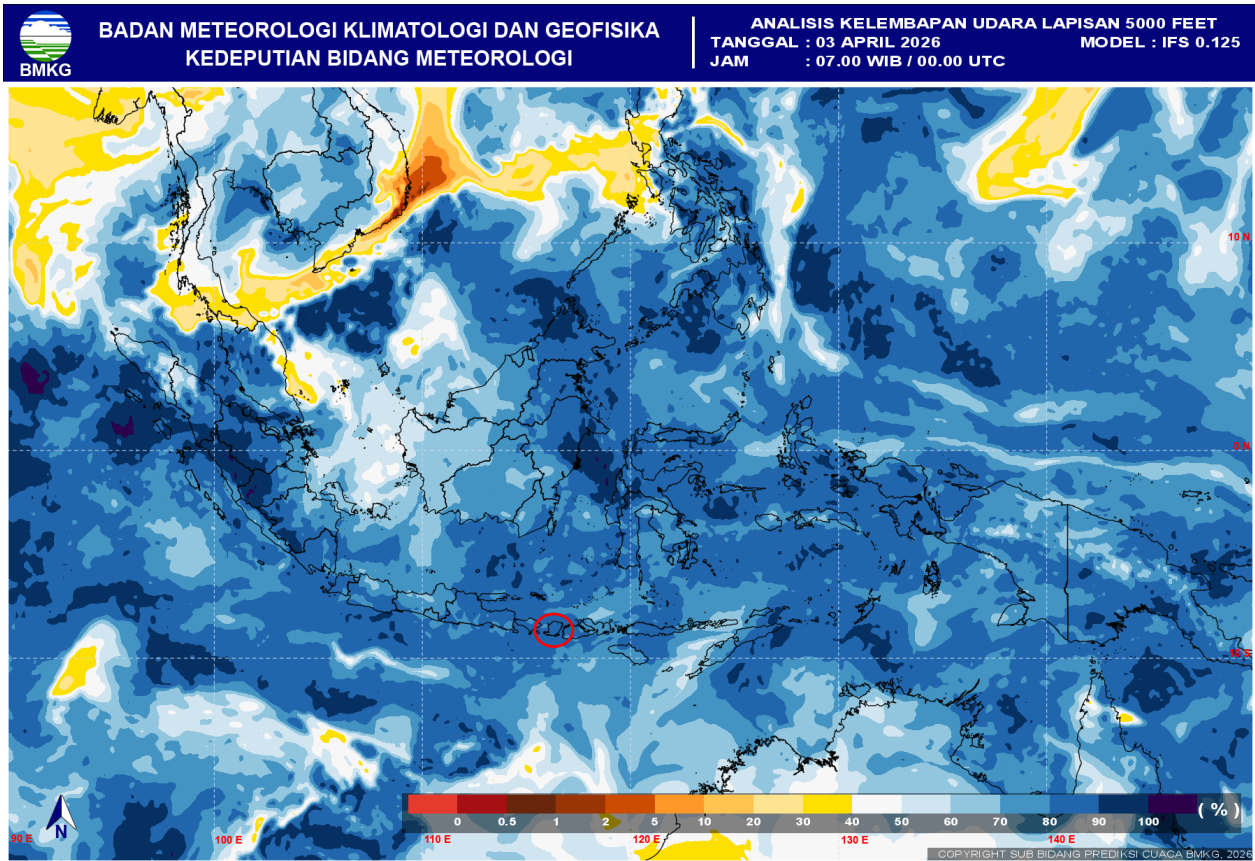




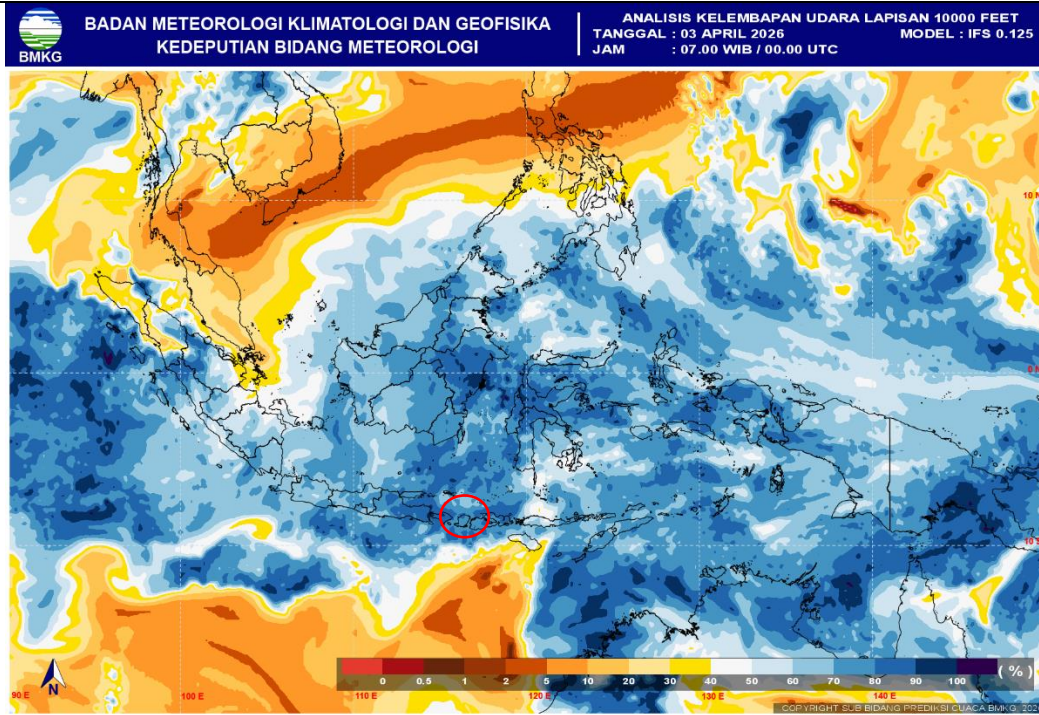
Gambar. 5. Analisis Tekanan 02 April 2026 pukul 08.00 WITA (Sumber : BMKG)



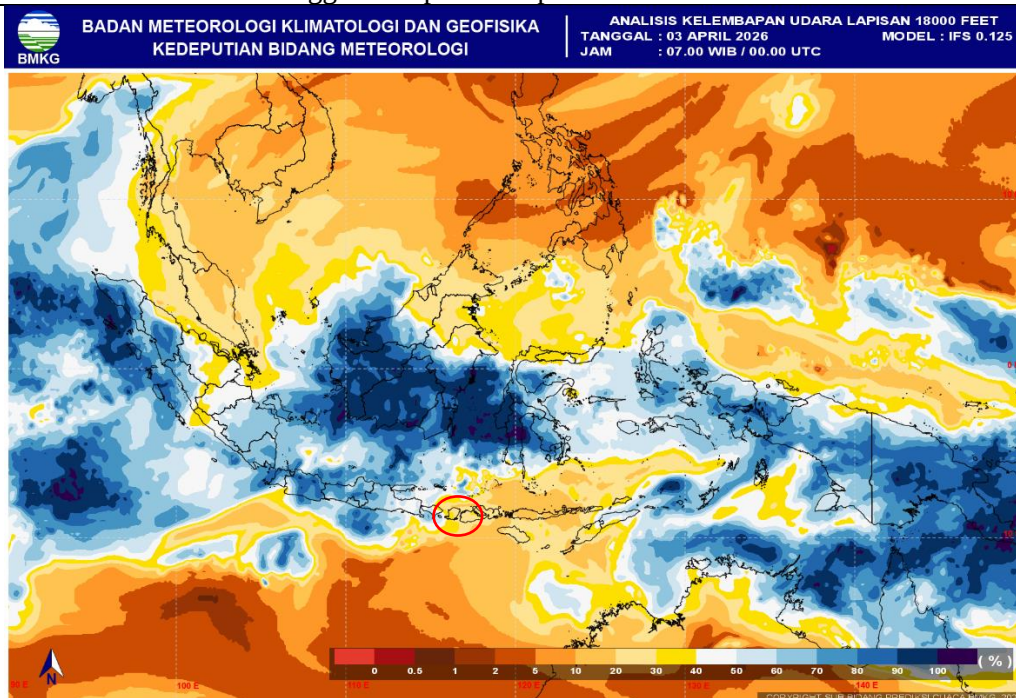
Gambar. 6. Analisis Angin Lapisan 3000 Feet 03 April 2026 pukul 08.00 WITA (Sumber : BMKG)



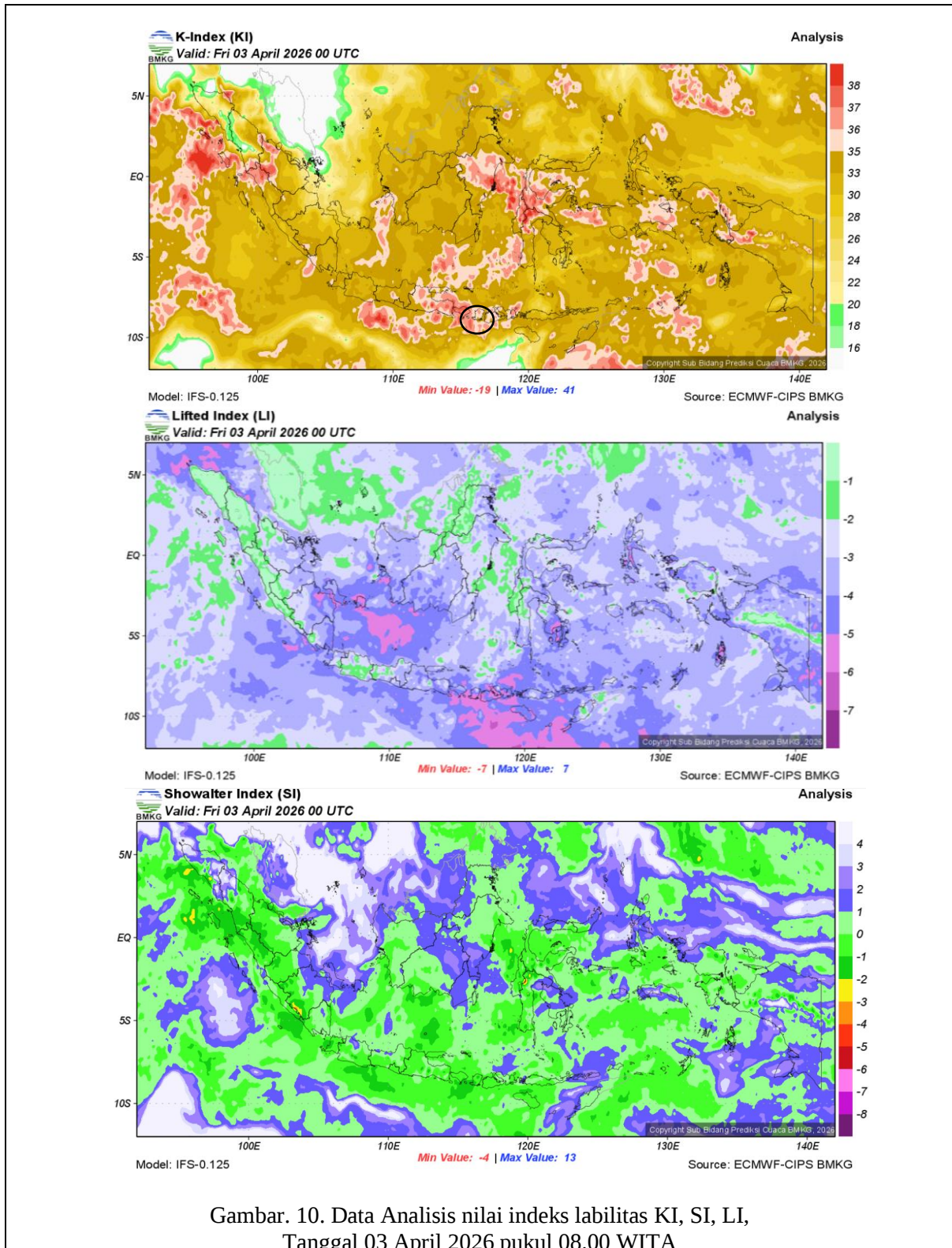
Gambar. 7. Data analisis model kelembapan udara lapisan 850 mb
Tanggal 03 April 2026 pukul 08.00 WITA

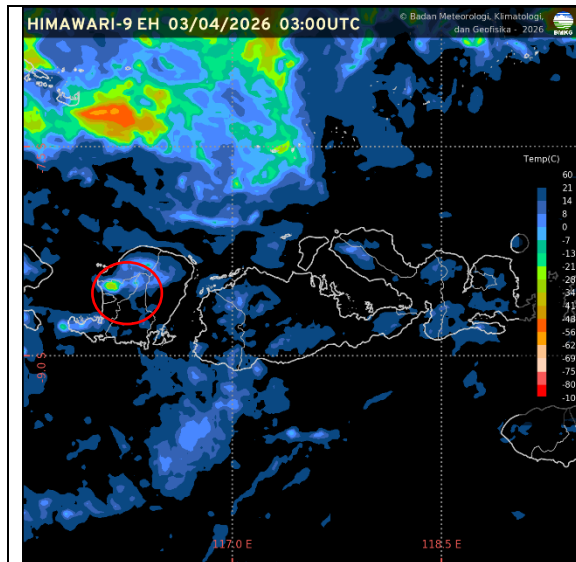


Gambar. 8. Data analisis model kelembapan udara lapisan 700 mb
Tanggal 03 April 2026 pukul 08.00 WITA

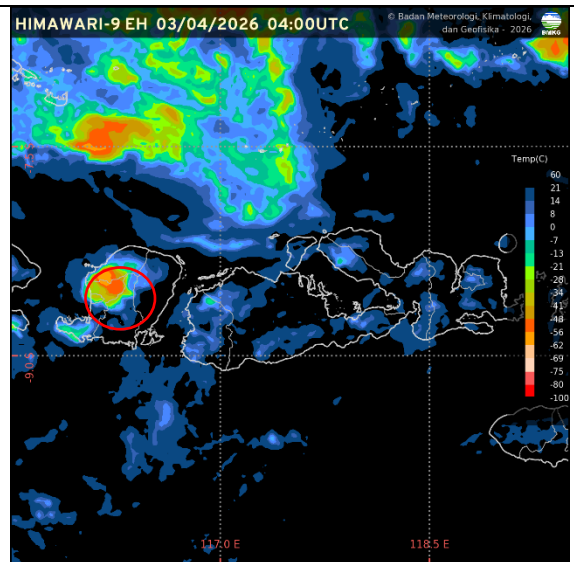


Gambar. 9. Data analisis model kelembapan udara lapisan 500 mb
Tanggal 03 April 2026 pukul 08.00 WITA

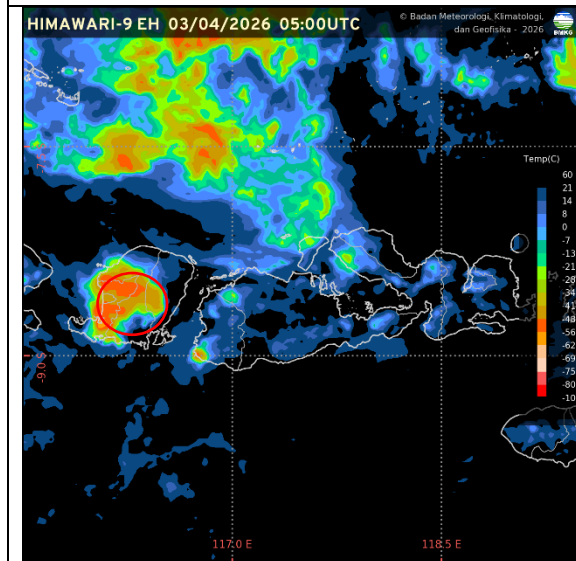




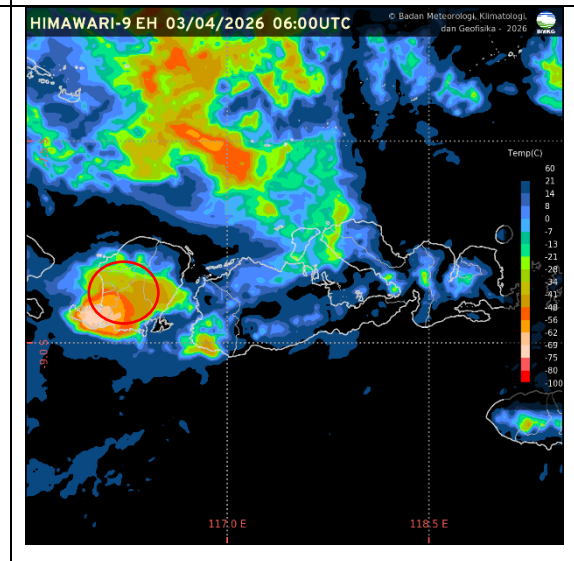
Citra Satelit Enhanced 03 April 2026 08.00 WITA



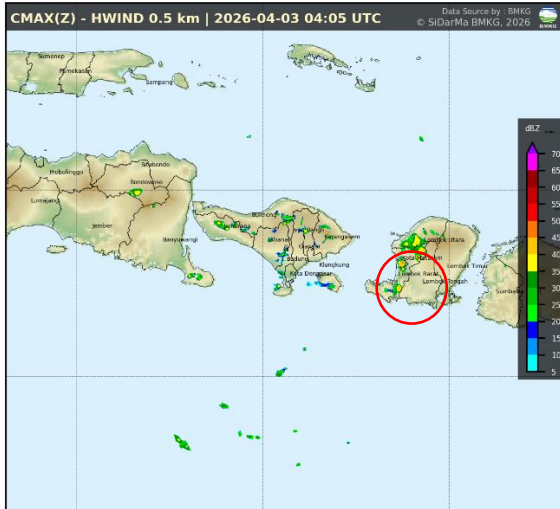
Citra Satelit Enhanced 03 April 2026 08.30 WITA



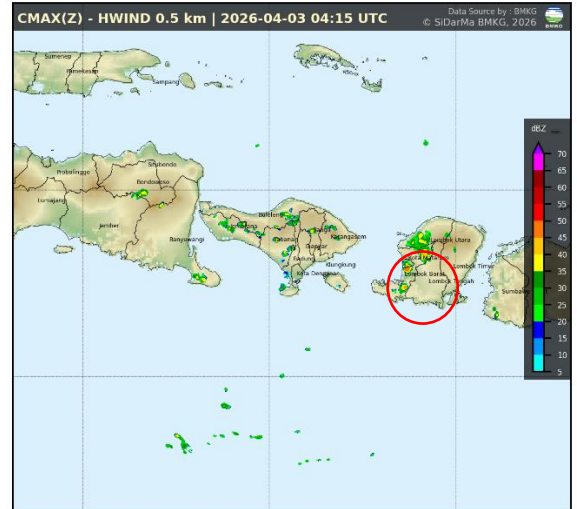
Citra Satelit Enhanced 03 April 2026 09.00 WITA



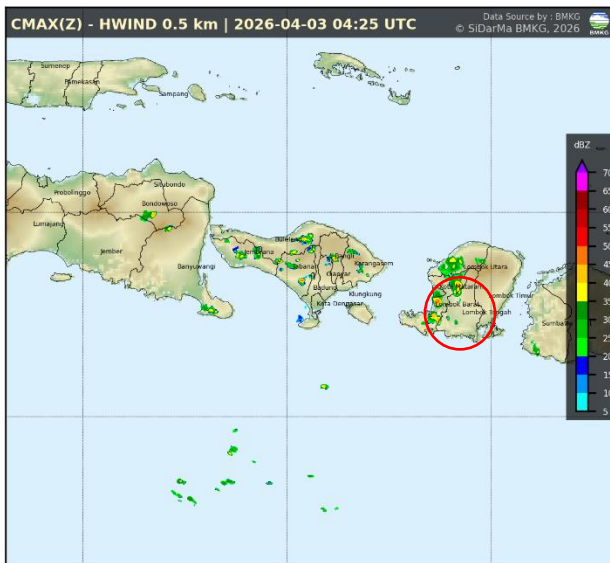
Citra Satelit Enhanced 03 April 2026 09.30 WITA



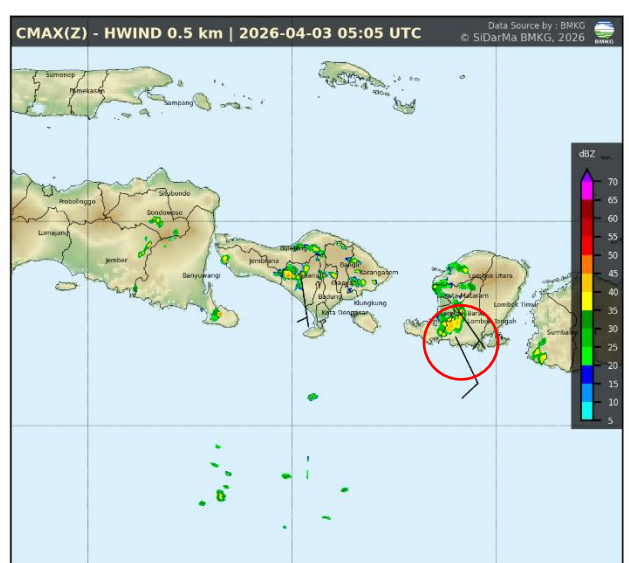
Citra Radar Cuaca 03 April 2026 12.05 WITA



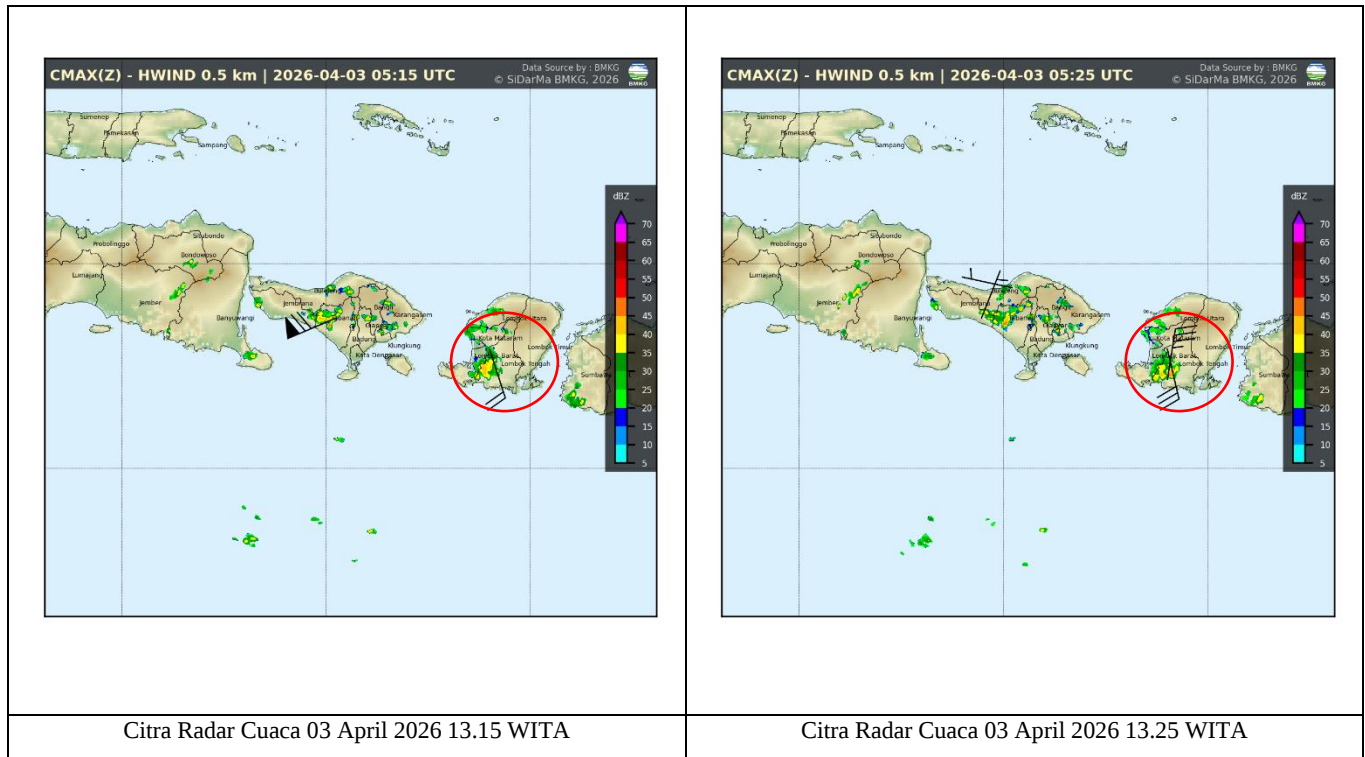
Citra Radar Cuaca 03 April 2026 12.55 WITA



Citra Radar Cuaca 03 April 2026 12.25 WITA



Citra Radar Cuaca 03 April 2026 13.05 WITA



Gambar. 12. Citra Radar Cuaca tanggal 03 April 2026 pukul 12.05 – 13.25 WITA

Mengetahui,
Ketua Tim Pokja Operasional



Ari Wibianto
NIP. 199108032010121001

Praya, 03 April 2026
Pembuat Laporan,



Herin Hutri I, S.Si, M.Ling
NIP.1989091620101222001



Ni Putu Andini Ganiswari, S.Tr
NIP. 199305012013122001